

MAKNA BAROKAH PRESPEKTIF AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA TERHADAP SPIRIT BELAJAR SANTRI

Hafid

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang
hafidassyarihan@gmail.com

DOI :

Received: Mei 2023	Accepted: Juni 2023	Published: Juni 2023
--------------------	---------------------	----------------------

Abstract

The Qur'an is the word of Allah SWT which has the value of a miracle, which was revealed to the Prophet Muhammad SAW, with full blessings through the intermediary of the angel Gabriel a.s which is written on the mashahif. It is narrated to us mutawatir. Reading it counts as worship. It begins with the letter Al-Fatihah and closes with the letter An-Naas. The truth brought by the Al-Qur'an with full of blessings so that it is tadaburi, lived, paid attention to and learned the contents of the verses of the Al-Qur'an.

Barakāh is Ziyādatul Khair which means increase in goodness. Barokāh can also mean the stability of something, and it can also mean the increase or development of something. The blessings described in the Al-Qur'an can be in the form of blessings in having a family, blessings in getting sustenance, the blessings of Allah's lovers and sholihin, there are also descriptions of the blessings of the Qur'an, trees and Zamzam water etc. This research is to find out how to get Allah's blessings in the Qur'an, by examining the blessing verses in the perspective of the Qur'an. The research method used to find out these two things is a qualitative research method, while the research data sources are verses of blessings in the Qur'an and other sources related to blessings.

Keyword: *Barokah, Al-Qur'an Perspective, Spirit of Learning for Santri*

Abstrak

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan penuh berkah melalui perantara malaikat jibril a.s yang tertulis pada *mashahif*. Diriwayatkan kepada kita secara mutawatir. Membacanya terhitung bernilai ibadah. Diawali dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Naas. Kebenaran yang dibawa oleh Al-Qur'an dengan penuh keberkahan supaya *di tadabburi*, dihayati, diperhatikan dan dipelajari isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an.

Barakāh adalah *Ziyādatul Khair* artinya bertambahnya kebaikan. Barokāh juga bisa artikan tetapnya sesuatu, dan bisa juga diartikan bertambahnya atau berkembangnya sesuatu. Keberkahan yang digambarkan dalam Al-Qur'an bisa berupa keberkahan dalam berkeluarga, berkah mendapatkan ruzki, berkarya para kekasih Allah dan para sholihin, ada pula penggambaran keberkahan Al-Qur'an, pohon dan Air Zamzam dll. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mendapat berkah Allah dalam Al-Qur'an, dengan meneliti ayat-ayat berkah dalam perspektif Al-Qur'an. Metode penelitian yang dipakai untuk mengetahui dua hal tersebut adalah metode penelitian kualitatif, sedangkan sumber data penelitian adalah Ayat-ayat barokah dalam Al-Qur'an dan sumber lainnya yang berkaitan dengan berkah.

Kata Kunci: Barokah, Perspektif Al-Qur'an, Spirit Belajar Santri

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan penuh berkah melalui perantara malaikat jibril a.s yang tertulis pada *mashahif*. Diriwayatkan kepada kita secara mutawatir. Membacanya terhitung bernilai ibadah. Diawali dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Naas.¹ Kebenaran yang dibawa oleh Al-Qur'an dengan penuh keberkahan supaya *di tadabburi*, dihayati, diperhatikan dan dipelajari isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi setiap aspek kehidupan bagi manusia dan juga merupakan kitab suci umat Islam yang relevan sepanjang masa. Relevansi kitab suci Al-Qur'an sepanjang masa dapat dilihat dari petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Al-Qur'an dalam setiap segi kehidupan umat Islam sampai hari ini, artinya 14 abad yang selalu setelah Al-Qur'an pertama kali diturunkan memberikan petunjuk kepada umat manusia, begitulah penjagaan Allah swt terhadap Al-Qur'an, ini lah yang dimaksud dengan Al-Qur'an *shalihun likulli zaman wa al-makan*.

Di dalam Al-Qur'an sendiri kata berkah (*barakah*) hadir dengan beberapa pengertian, di antaranya: kelanggengan kebaikan, banyak, dan bertambahnya kebaikan. Al-Quran sendiri merupakan berkah bagi selaluruh manusia sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Shaad:29

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

¹ Muhammad Ali Ash-Shabuni, Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis, (Pustaka;Amani-Jakarta, 2001), 3

Artinya: Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatNya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.²

Berkah merupakan salah satu kata selain *salam* dan *rahmat* yang terkandung dalam salam Islam *Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh*. Semoga keselamatan, rahmat Allah, dan keberkahan selalu menyertai Anda (kalian).

Berkah dalam arti kebaikan, keselamatan, dan kesejahteraan tercantum dalam surat Al-A'rof ayat 96 sebagai berikut;

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: Jikalau sekiranya penduduk desa / negeri beriman dan bertaqwa, pastilah Kami anugerahkan kepada (kehidupan) mereka barokah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.³

Kalimat *Barakat* dalam ayat di atas bermakna sesuatu yang mantap dan juga berarti kebajikan yang melimpah dan beraneka ragam serta berkesinambungan. Teks ayat ini memberi kesan bahwa keberkahan merupakan curahan dari berbagai sumber, dari langit dan dari bumi melalui segala penjurunya.⁴ Karena segala penambahan yang tidak terukur oleh indera dinamai berkah.

Allah SWT dan Al-Qur'an adalah merupakan sumber barokah. Bila nilai-nilai Al-Qur' an ditransformasikan dalam kehidupan, maka secara otomatis kehidupan di negeri, kota, desa, kelompok dan perorangan yang menerapkan nilai-nilai tersebut menjadi objek sasaran barokah. Bila barokah dianugerahkan kepada kehidupan di negeri, kota, desa dan seterusnya, maka segala sesuatu yang diupayakan bakal mencapai hasil yang luar biasa diluar dugaan akal manusia, sesuai dengan karakteristik barokah itu sendiri yang melebihi perhitungan akal manusia.

Makna barokah berasal dari bahasa Arab: Barokah (البركة), artinya nikmat. Istilah lain berkah dalam bahasa Arab adalah mubarak dan tabaruk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berkah adalah “karunia Tuhan yang mendatangkan kebaikan bagi kehidupan manusia”.⁵ Sedangkan menurut Imam Al-Ghazali bahwa Arti barokah sendiri dalam bahasa arab adalah bertambah atau berkembangnya sesuatu. Secara etimologi di ambil dari bahasa arab yaitu baraka-yabruku-burukan wa barakatan, yang berarti kenikmatan dan kebahagiaan. Sedangkan, menurut istilah, berkah (barokah) artinya *ziyadatul khair*, yakni “bertambahnya kebaikan”.⁶

² Kementerian Agama RI. Al-Quran Terjemahan, (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), 455

³ Departemen Agama RI. Al-Quran Terjemahan, (Bandung: CV Darus Sunnah, 2007), 163

⁴ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan, dan keserasian dalam Al-Qur'an), Lentera Hati, Jakarta:2002, hlm. 216-220

⁵ Departemen Pendidikan Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 179

⁶ Al-Ghazali, Imam. Mukhtashar Ihya' 'Ulumiddin. (Cilangkap, Depok: Keira Publishing, 2014), 79

Jadi, barakah merupakan karunia Allah swt yang diturunkan kepada manusia , alam atau benda, keuntungan materi atau spiritual yang di hasilkan dengan beramaan dengan hidayah Allah Swt. Barokah adalah sesuatu yang menarik manfaat dalam dunia dan akhirat dalam berbagai bentuk kenikmatan yang diberikan Allah swt bagi manusia yang di kehendaki. Oleh karena itu, manusia apabila ingin bertambah nilai kebaikan yang terus-menerus dalam kehidupan terhadap diri-sendiri maupun orang lain di sekitarnya, bahkan ketika meninggal. Dengan memperoleh berkah tersebut, bertambah pula jenis kebaikan pahala, kenikmatan, kebahagiaan, perkembangan, perdamaian, kecukupan, bermanfaat, jalinan, erat dan kerukunan. Para ulama juga menjelaskan makna berkah sebagai segala sesuatu yang banyak dan melimpah, mencakup berkahberkah material dan spiritual, seperti ketenangan, kesehatan, keamanan, harta, anak, dan usia.

Dari penjelasan ayat diatas bahwa mengikuti Al-Qur'an, keimanan dan ketaqwaan adalah meruangkan cara mendapatkan berkah dari Allah SWT, selain dari penjelasan tersebut ada cara lain yang juga bisa mendatangkan keberkahan dari Allah SWT

Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang makna barokah dalam prespektif dan pengaruhnya terhadap spirit belajar santri. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Meoloeng) mengatakan bahwa “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan. Peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mendapatkan data yang valid. Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Teknik-teknik tersebut diantaranya: 1) Metode observasi adalah pengamatan dan pencatat sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Oleh karena itu, peneliti haruslah teliti dalam melakukan pengamatan, supaya tidak ada data yang terlewatkan.⁸ 2) Metode Interview adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Sedangkan menurut Moleong 2006:103, wawancara atau interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. 3) Metode dokumentasi adalah suatu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁹ (Arikunto, 2006:231)

Jadi, metode dokumentasi adalah metode yang mengumpulkan data-data tertulis yang terdapat di lapangan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan obyek baik yang telah lalu, sekarang dan prediksi yang akan datang.

Hasil dan Pembahasan

⁷ Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 3

⁸ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006.) 158

⁹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006.) 231

Barokah (berkah) asal dari kata البركة, memiliki makna *al-nama' wa al-ziyadah* yang mempunyai pengertian bertambah dan tumbuh, *al-sa'adah* artinya kebahagiaan, dan *al-ni'mah* yang berarti kenikmatan.¹⁰ Sedangkan menurut imam al-gazali, berkah menurut istilah bermakna *ziyadatu al-khori* artinya bertambahnya keyakinan atau kebaikan.¹¹

Barokah juga bisa bermakna tetapan sesuatu, dan bisa juga bermakna bertambahnya dan perkembangan sesuatu.¹² Barokah ada juga yang mendefinisikan dengan sesuatu yang agung, bisa juga didefinisikan dengan karunia yang diberikan oleh Allah SWT, dalam bentuk kekuatan spiritual yang dianugrahi oleh Allah SWT. Sedangkan para ulama menjelaskan pengertian barokah segala sesuatu yang banyak serta melimpah, mencukupi keberkahan material dan spiritual, misalnya diberi anugrah kesehatan, ketenangan, keamanan, keberkahan, anak, harta dan keberkahan umur.¹³

Sedangkan menurut Abidin dalam bukunya, kata berkah yang memiliki arti kebahagiaan adalah berarti mendapatkan petunjuk menuju kebaikan. Jika Allah swt. memberikan kebahagiaan bagi hambaNya, artinya dia memberikan petunjuk untuk melakukan sesuatu yang diridhaiNya, yang membuat hamba tersebut bahagia dan merasakan kebahagiaan. Sebagaimana firman Allah Swt dalam al-Qur'an Surat Hud ayat 73:

قَالُوا اتَّعَجِبِينَ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ رَحِمْتُ اللَّهَ وَبَرَكَتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Artinya: Para Malaikat itu berkata: "Apakah kamu merasa heran tentang ketetapan Allah? (Itu adalah) rahmat Allah dan keberkatan-Nya, dicurahkan atas kamu, Hai ahlulbait! Sesungguhnya Allah Maha Terpuji lagi Maha Pemurah."¹⁴

Dalam tafsir al-Misbah dijelaskan bahwa mendengar ucapan istri nabi Ibrahim as. Para malaikat menyanggah keheranannya. Mereka, yakni para malaikat itu, berkata, ,apakah engkau, wahai sarah, istri Ibrahim, merasa heran tentang ketetapan Allah yang mahakuasa dan memiliki segala sifat kesempurnaan? hal tersebut bukanlah hal yang mustahil bagi Allah swt. Dan tidak juga wajar engkau merasa heran. Bukankah selama ini tidak sedikit bukti-bukti kekuasaannya yang engkau sekeluarga lihat dan alami sendiri? Anak dan cucu yang engkau peroleh itu adalah bagian rahmat Allah yang mahaagung dan keberkahan-keberkahannya, yakni kebajikan yang terus tumbuh berkembang yang dicurahkan atas kmau, wahai ahlul bait! Jangan heran atau ragu tentang hal tersebut, apalagi sesungguhnya Allah maha terpuji dalam segala perbuatannya lagi maha pemurah¹⁵

Sedangkan menurut istilah berkah adalah sebagai suatu kebaikan ilahi yang secara terus menerus dalam suatu perkara, sebagaimana yang di ungkapkan ar-Raghib al-Isfahani.¹⁶

¹⁰ Ahmad Warson Munawwir, Kamus Al Munawwir ;Arab Indonesia terlengkap, cet ke-25, (Surabaya: Pustaka progressif, 2002),78

¹¹ M. Abdul Mujieb, dkk, Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghozali (Jakarta Selatan: Penerbit Hikma.PT Mizan Publika, 2009), 79

¹² Nashir bin 'Abdurrahman bin Muhammad Al Judai, At Tabaruk (Riyadh; Maktabah Ar Rusyd, 1989), 25

¹³ Totok Jumantoto, Kamus Ilmu Tasawuf (Penerbit AMZAH, 2005), 20

¹⁴ Kementerian Agama RI. Al Quran dan Terjemahanya. (Bandung: Syamil Cipta Media, 2019), 230

¹⁵ Shihab, M. Quraish. Tafsir al-Mishbâh: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Vol. 11. Jakarta: Lentera Hati, 2011.

¹⁶ Al-Asfahani, Ar-Raghib. 2017. Mufrodat Fi Gharibil Qur'an, Terj. A. Zaini Dahlan. Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id. Jilid II.

ثبوت الخير الالهي في الشيء

Artinya : Berkah ialah tempatnya kebaikan ilahi dalam suatu perkarah.

Sebagaimana firman Allah Swt, dalam Al-Qur'an Surat Al'raf ayat 96;
وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: ikalau Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.¹⁷

Kata barokah (berkah) dalam ayat di atas dalam tafsir al-Munir di jelaskan bahwa berkah yang di maksud seperti hujan atau panas matahari untuk menciptakan kesuburan di bumi.¹⁸ Menurut al-Tabatabai, berkah adalah:

لا يختسب الخير الالهي

Artinya: berkah adalah kebaikan yang bersumber dari Allah dan tidak bisa terhitung (dalam semua kehidupan, baik bersifat materi maupun non materi)'.¹⁹

Ayat-Ayat Barokah dalam Prespektif Al-Qur'an

Berikut adalah ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan barokah (berkah), awal surat Al-Mulk menegaskan bahwa Allah Swt merupakan sumber barokah;

Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surat Al Mulk ayat 1

تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Maha suci Allah yang di tangan-Nyalah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Di samping Allah Swt merupakan sumber barokah, dalam firman-Nya surat Al-An'am ayat 155 menjelaskan bahwa al-Qur'an juga merupakan sumber keberkahan.

وَهَذَا كِتَابٌ أَنزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Dan Al-Quran itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, Maka ikutilah Dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat.

Bahwa dalam Al-Qur'an banyak contoh mahluk-mahluk-Nya yang dianugerahi barokah. diantaranya: tempat (negeri, kota, kampung), manusia (keluarga, perorangan), waktu, benda (pohon, rizki, air, dll).

a. Berkah dalam Kehidupan

Allah SWT, berfirman di dalam al-Qur'an surat Al-A'rof ayat 96

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا

¹⁷ Kementerian Agama RI. (2019). Al Quran dan Terjemahnya. (Bandung: Syamil Cipta Media),163

¹⁸ Az-Zuhaili, Wahbah. Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj). Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, et.al. Jakarta: Gema Insani. 2016.

Artinya: Jikalau Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.

Allah SWT dan Al-Qur'an adalah merupakan sumber barokah. Bila nilai-nilai Al-Qur'an diamalkan dalam kehidupan, maka secara otomatis kehidupan di negeri, kota, desa, kelompok dan perorangan yang menerapkan nilai-nilai tersebut menjadi objek sasaran barokah.

b. *Berkah Terhadap Keluarga*

Dalam Al-Qur'an surat Al-Mu'minun ayat 29, Allah SWT mengajarkan doa, bagaimana memohon agar barokah dianugerahkan kepada keluarga / rumah tangga:

وَقُلْ رَبِّ أَنْزِلْنِي مُنْزَلًا مُبْرَكًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْمُنْزِلِينَ

Artinya: Dan berdoalah: Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkati, dan Engkau adalah Sebaik-baik yang memberi tempat."

c. *Berkah Kepada Manusia*

Manusia ialah makhluk yang Allah SWT ciptakan paling sempurna dan selain itu Allah memberikan keberkahan kepada manusia yang dikehendaki diantaranya sosok yang dianugrahi keberkahan oleh Allah SWT, yaitu;

1. *Nabi Muhammad SAW*

Nabi Muhammad SAW adalah seorang utusan yang paling utama. Keberkahan ini dikelompokkan menjadi menjadi dua bagian, keberkahan Abstrak (*ma'nawiyyah*) dan keberkahan fisik (*Hissiyyah*).¹⁹

Allah SWT, berfirman di dalam al-Qur'an surat Maryam ayat 31

وَجَعَلْنِي مُبْرَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا

Artinya: Dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup;

Anugerah barokah yang diterima Nabi Isa as, menyebabkan sebuah keistimewaan, bahwa kemanapun ia pergi, maka tempat yang ia singgahi dan siapa pun yang bertemu dengannya mendapatkan manfaat barokah darinya, seperti orang yang sakit jadi sembuh, yang susah jadi mudah urusannya dan seterusnya.

2. *Makhluk Allah yang Sholeh*

a) *Para Malaikat*

Allah SWT memberikan keberkahan kepada para malaikat dikarenakan mempunyai Akhlak yang mulia. Diantaranya seperti ketaqwaan, dan ketaatan

¹⁹ *Muhammad al Judai*, Tabarruk Pemburu berkah, Kota Balik Papan (Malang: Pustaka Imam Syafi'i, 2007), h.74

yang sempurna kepada Allah, rasa takut, dan rasa malu kepada Allah, meskipun malaikat tidak pernah durhaka.

b) Para Sholihin

Para sholihin atau kekasih Allah SWT, tidak jauh berbeda dengan malaikat, keberkaan yang dimiliki ini karena para sholihin sudah mashur keistiqomahannya. Apabila seorang mukmin yang sholeh bertambah ketaqwaan dan keimanannya serta 'Ittiba' kepada ajaran dan sunnah Nabi Muhammad SAW, dan semakin bertambah kesholeannya, maka kedudukannya dan keutamaannya semakin bertambah serta ditinggikan derajatnya.

d. Berkah dalam mendapat Rizki

Nabi Muhammad SAW mengajarkan kepada umatnya untuk selalu berdoa, memohon kepada Allah SWT agar diberi rizki yang barokah.

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَفِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya : Ya Allah, anugerahkanlah barokah kepada rizki kami, dan jagalah diri kami dari api neraka.

e. Berkah Kepada Air

Selain Allah memberikan berkah kepada para kekasih dan para Sholihin, Air juga termasuk yang diberkati oleh Allah SWT beberapa air yang diberkati;

1. Air Susu

Tentang air susu, para ulama menjelaskan bahawa air susu ialah air yang pertama kali dikonsumsi manusia, dan yang pertama menumbuhkan jasad. Jadi air susu ialah makan konsumsi pokok yang tidak membawa mudorat, karena air susu yang menegakkan jasad. Imam Al-Qurtubi menjelaskan bahwa air ialah air yang diberkahi keseluruhannya. Sebagaimana Sabda Rosulullah SAW;

حَدَّثَنِي مَوْلَاتِي أُمُّ سَالِمِ الرَّاسِبِيَّةُ قَالَتْ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَى بَلْبِنَ قَالَ: بَرَكَةٌ أَوْ بَرَكَتَانِ

Artinya: saya bercerita bahwa tuanku Ummu Salim Ar-Rasibiyah berkata “saya mendengar Aisyah berkata “ketika dibawakan air susu, Rosulullah bersabda „satu keberkahan atau dua keberkahan.”²⁰

2. Air Zamzam

Air Zamzam memang berbeda dengan air-air yang lain pada umumnya, air zamzam ialah air yang diistimewakan Allah dengan beberapa keistimewaaan diantaranya sebagai berikut;

a) Air Zamzam ialah air dbumi yang istimewa dan paling utama dalam pandangan syara' dan ilmu kesehatan. Sebagaimana menurut para ulama.

عن ابن عباس رضي الله عنهما قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم خير ماء علي وجه الارض زمزم

Artinya: Dari Ibnu „Abbas ra, dia berkata bahwasanya Rosulullah be“sebaik-baik air di muka

²⁰ Al-Qurthuby. t.th. al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān, Juz I, t.t.: Maūqī" al-Tafāsir.

bumi adalah air zamzam²¹

- b) Dapat mengenyakan minumannya apabila makan. Sebagaimana Rasulullah bersabda; sesungguhnya ia adalah air yang diberkahi. Sesungguhnya ia adalah makanan yang mengenyangkan dan masih banyak manfaat lainnya.

Allah SWT, berfirman di dalam al-Qur'an surat Qaaf ayat 9

وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُبْرَكًا فَأَنْبَتْنَا بِهِ جَنَّاتٍ وَحَبَّ الْحَصِيدِ

Artinya: Dan Kami turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu Kami tumbuhkan dengan air itu pohon-pohon dan biji-biji tanaman yang diketam,

- f. Berkah terhadap Waktu

Allah SWT, berfirman di dalam al-Qur'an surat Ad-Dukhon ayat 3

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُبْرَكَةٍ إِنَّا كُنَّا مُنْذِرِينَ

Artinya: Sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi[1369] dan Sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan.

- g. Berkah Kepada Pohon

Sebagaimana yang dijelaskan di atas, ada keberkahan yang Allah berikan kepada pohon, diantaranya sebagai berikut;

1. Pohon Kurma

Keberkahan pohon kurma ini, para ulama menjelaskan (Ibnu Qayyim), bahwa pohon kurma buahnya bergizi dan mencakup banyaknya kemanfaatan dan kebaikan menjadi naungan yang abadi serta eksistensinya yang langgeng.

2. Pohon Zaitun

Allah SWT, berfirman di dalam al-Qur'an surat An-Nur ayat 35

﴿اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مِثْلُ نُورِهِ كَمِشْكُوَةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبْرَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus[1039], yang di dalamnya ada pelita besar. pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya)[1040], yang minyaknya (saja) Hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang Dia kehendaki, dan Allah memperbuat perumpamaan-

²¹ [Muhammad al Judai'](#), Taberruk Pemburu berkah, Kota Balik Papan (Malang: Pustaka Imam Syafi'i, 2007), h.371

perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

Yang dimaksud lubang yang tidak tembus (misykat) ialah suatu lobang di dinding rumah yang tidak tembus sampai kesebelahnya, biasanya digunakan untuk tempat lampu, atau barang-barang lain. Maksudnya: pohon zaitun itu tumbuh di puncak bukit ia dapat sinar matahari baik di waktu matahari terbit maupun di waktu matahari akan terbenam, sehingga pohonnya subur dan buahnya menghasilkan minyak yang baik.

Definisi Tentang Santri

Secara universal santri merupakan orang yang setiap harinya belajar agama islam dan mendalami agama islam di lembaga pendidikan (pesantren) yang menjadi tempat belajar para santri²². Santri dalam setiap harinya bertinggal di lingkungan pesantren dan ngalab barokah diri di dalam pesantren. Menurut definisi yang dipakai dalam lingkungan masyarakat pesantren, seorang kyai yang ‘alim bisa disebut kyai apabila memiliki lembaga pendidikan pesantren dan mempunyai santri yang tinggal di pesantren untuk menekuni kegiatan dan mempelajari kitab-kitab kuning (kitab islam klasik). Oleh karena itu, santri merupakan elemen penting di dalam lembaga pesantren²³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia santri adalah seseorang yang berusaha mendalami agama islam dengan sungguh-sungguh atau serius²⁴. Kata santri itu berasal dari kata “cantrik” yang berarti seseorang yang selalu mengikuti kyai kemana kyai pergi dan menetap.

Sedangkan Menurut Nurcholish Madjid, asal-usul kata “santri”, bisa dilihat dari kedua pendapat²⁵. Pendapat Pertama, mengatakan bahwa “santri” berasal dari perkataan “sastri”, sebuah kata dari bahasa sanskerta yang artinya melek huruf. Pendapat ini menurut Nurcholish Madjid didasari atas kaum santri adalah kelas literasi bagi orang jawa yang berusaha belajar dan mendalami ilmu agama melalui kitab-kitab kuning bertulisan dari bahasa Arab. Pendapat Kedua, Zamakhsyari Dhofier menjelaskan, bahwa kata santri dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Atau secara umum dapat diartikan buku-buku suci, buku-buku agama, atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.

Dari beberapa pendapat di atas tampaknya kata santri yang dipahami pada dewasa ini lebih dekat dengan makna “cantrik”, yang berarti seseorang yang menekuni belajar agama (islam) dan selalu setia mengikuti kyai nya kemana kyai pergi dan bertempat tinggal. Tanpa keberadaan santri yang mau menetap dan mengikuti sang kyai, tidak mungkin ada sarana dan prasarana di pondok atau asrama sebagaimana tempat tinggal santri dan kemudian disebut Pondok Pesantren. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa santri merupakan seseorang yang sedang belajar memperdalam ilmu-ilmu

²² Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren : Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia, (Jakarta: LP3ES anggota Ikapi, 2015), h. 52.

²³ Mansur Hidayat, Model Komunikasi Kyai Dengan Santri di Pesantren, (Yogyakarta, 2016, Vol. 2, no. 2), h. 387.

²⁴ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 878

²⁵ Yasmadi, Modernisasi Pesantren, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), h. 61.

pengetahuan tentang agama islam dengan bersungguh-sungguh untuk mendapat ridho Allah swt

Santri adalah seorang yang bersungguh-sungguh mendalami ilmu agama di pesantren baik dia tinggal di pondok maupun pulang setelah menyelesaikan belajar. Zamakhsyari Dhofir membagi menjadi dua kelompok sesuai dengan kearifan lokal atau tradisi pesantren diantaranya sebagai berikut;

1. Santri mukim, yaitu para santri yang bermukim di pondok, biasanya diberikan tanggung jawab dalam structural untuk mengurus kepentingan pondok pesantren. Bertambah lama tinggal di Pondok, statusnya akan bertambah, yang biasanya diberi amanah oleh kyai untuk mengajarkan kitab-kitab dasar kepada santri-santri yang lebih junior.
2. Santri kalong, yaitu santri yang selalu pulang setelah selesai belajar atau kalau malam ia berada di pondok dan kalau siang pulang ke rumah²⁶. Membentuk perilaku santri, perilaku merupakan seperangkat perbuatan/tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini.

Sikap manusia pada dasarnya terdiri dari sikap kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam konteks ini, tindakan setiap orang dalam menanggapi sesuatu harus dikonseptualisasikan dari ketiga ranah tersebut. Tindakan seseorang atau tanggapan seseorang terhadap rangsangan yang datang, didasarkan pada seberapa jauh pengetahuannya tentang rangsangan tersebut, bagaimana dia merasakan dan menerimanya dalam bentuk sikap terhadap objek rangsangan tersebut, dan seberapa besar keterampilan yang dia miliki dalam membawa, melakukan atau melaksanakan tindakan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan di atas tentang makna barokah dalam prespektif Al-Qur'an, terdapat banyak ayat yang menjelaskan tentang keberkahan, yaitu surah hud ayat 73, surat Al'araf 96, surat Al Mulk ayat 1 surat Al-Mu'minin ayat 29, surat Maryam ayat 31, surat Qaaf ayat 9, surat ad-Dukhon ayat 3 dan surat An-Nur ayat 35.

Menganalisis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, ternyata memberikan pemahaman secara spesifik bahwa makna berkah adalah terwujudnya secara menetap kebaikan pada sesuatu sehingga memberikan banyak kemanfaatan. Setiap manusia mengharap segala sesuatu yang diusahakan sedapat mungkin mendapatkan nilai-nilai keberkahan. Dengan men- tadabbur ayat-ayat Al-Qur'an, yang tersirat suatu hidayah bahwa Al-Qur'an yang menjadi pedoman atau yang biasa disebut *Al-hudan*, dapat dirasakan keberkahan darinya melalui dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Secara teologis, Al-qur'an sebagai mukjizat Nabi saw. dan tidak ada tandingannya, jauh dari campur tangan manusia dalam mewujudkannya karena Alqur'an. Inilah menjadi satu bukti penguat sehingga keberadaan al-qur'an itu menyimpan berkah sebagaimana yang dijelaskan dari beberapa ayat. Disamping keberkahan itu dapat diraih melalui bacaan Al-qur'an, berkah dari al-qur'an juga dapat diperoleh dengan mengikuti kajian secara mendalam dan istiqomah terhadap makna-makna ayat atau dengan kata lain *tadabbur*.

²⁶ Harun Nasution, Ensiklopedia Islam, (Jakarta: Depag RI, 1993), h. 1036.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Warson Munawwir, Kamus Al Munawwir ;Arab Indonesia terlengkap, cet ke-25, (Surabaya: Pustaka progressif, 2002)
- Al-Asfahani, Ar-Raghib. 2017. Mufrodat Fi Gharibil Qur'an, Terj. A. Zaini Dahlan. Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id. Jilid II.
- Al-Ghazali, Imam. Mukhtashar Ihya' 'Ulumiddin. (Cilangkap, Depok: Keira Publishing, 2014)
- Az-Zuhaili, Wahbah. Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj). Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, et.al. Jakarta: Gema Insani. 2016.
- Departemen Agama RI. Al-Quran Terjemahan, (Bandung: CV Darus Sunnah,2007)
- Departemen Pendidikan Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka,2008)
- Harun Nasution, Ensiklopedia Islam, (Jakarta: Depag RI, 1993), h. 1036.
- Kementerian Agama RI. (2019). Al Quran dan Terjemahnya. (Bandung: Syamil Cipta Media)
- Kementerian Agama RI. *Al Quran dan Terjemahnya*. (Bandung: Syamil Cipta Media, 2019),
- Kementerian Agama RI. Al-Quran Terjemahan, (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015)
- M. Abdul Mujieb, dkk, Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghozali (Jakarta Selatan: Penerbit Hikma.PT Mizan Publika, 2009)
- M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah (*Pesan, Kesan, dan keserasian dalam Al-Qur'an*), Lentera Hati, Jakarta:2002,
- Mansur Hidayat, Model Komunikasi Kyai Dengan Santri di Pesantren,Yogyakarta, 2016, Vol. 2, no. 2.
- Muhammad Ali Ash-Shabuni, Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis, (Pustaka;Amani-Jakarta, 2001)
- Muhammad al Judai', Taberruk Pemburu berkah, Kota Balik Papan (Malang: Pustaka Imam Syafi'i, 2007)
- Nashir bin 'Abdurraham bin Muhammad Al Judai, At Tabaruk (Riyadh; Maktabah Ar Rusyd, 1989)
- Shihab, M. Quraish. Tafsîr al-Mishbâh: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur`an Vol. 11. Jakarta: Lentera Hati, 2011.

- Shihab, Quraish. Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid I, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008),
- Totok Jumanoto, Kamus *Ilmu Tasawuf*. Penerbit AMZAH, 2005
- Yasmadi, Modernisasi Pesantren, Ciputat: Ciputat Press, 2005
- Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren : Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia, Jakarta: LP3ES anggota Ikapi, 2015